

# RAJA GAJAH DAN KELINCI KECIL

Contributed by  
Last Updated Tuesday, 18 November 2008

## RAJA GAJAH DAN KELINCI KECIL

Satu lagi kisah menarik dari koleksi Hitopadesha. Pada Suatu hari, di sebuah hutan tinggallah sekawanan gajah. Gajah yang paling besar bernama Chaturdanta adalah raja mereka. Di dalam hutan tersebut terdapat sebuah danau besar dimana para kawan gajah mandi dan mendapatkan air minum. Pada suatu saat, hujan tidak turun dalam jangka waktu lama dan air danapun menjadi kering. Banyak dari burung dan binatang binatang yang mati kehausan. Gajah menjadi khawatir jika mereka tidak mendapatkan air segera, maka banyak dari mereka akan mati kehausan

Kawanan Gajah memutuskan untuk melaporkan masalah tersebut kepada raja mereka, Chaturdanta. Dan merekapun mendekati raja dan berkata, Paduka Raja, sebagaimana paduka mengetahuinya tidak ada air sedikitpun di hutan kita, banyak dari burung dan binatang telah meninggal karena kehausan. Kami memerlukan air untuk bertahan hidup. Jika kami tetap tinggal di sini, maka kemungkinan besar banyak dari kami akan mati. Kami harus menemukan air secepat mungkin '. Raja Gajah menyetujui ide tersebut dan meminta Gajah untuk pergi menyebar ke arah yang berbeda untuk menemukan air. Beruntung, salah satu dari mereka menemukan sebuah danau besar penuh dengan air di hutan yang letaknya cukup jauh.

Raja Gajah merasa senang ketika mendengar berita itu. Ia memerintahkan semua pengikutnya untuk berjalan menuju danau tersebut. Danau itu cukup besar dan penuh dengan air sehingga tidak akan pernah kering meskipun tidak ada hujan dalam waktu lama. Dalam perjalanan ke danau ini, kawanan gajah berpapasan dengan sekawanan kelinci. Ribuan Kelinci terinjak injak di bawah kaki Gajah dan banyak dari mereka mendapat luka. Kelinci-kelinci berada dalam ketakutan. Untuk menghindari situasi yg semakin parah, Raja kelinci memutuskan untuk menggelar pertemuan.

Dalam pertemuan tersebut, Raja kelinci berkata, Sekawanan Gajah telah melewati kawasan kita. Mereka telah membunuh ribuan teman kita. Kita harus menghindari jatuhnya lebih banyak korban lagi. Saya ingin kalian semua memikirkan bagaimana caranya untuk menyelamatkan diri '. Semua kelinci berpikir keras. Tiba-tiba, seekor Kelinci kecil punya ide dan berkata kepada Raja, Paduka Raja, jika paduka berkenan kirimlah kami sebagai utusan ke Raja Gajah, saya akan mencoba mencari solusi untuk masalah ini '. Raja Kelinci setuju dengan ide tersebut dan meminta Kelinci kecil yang lincah untuk pergi ke arah danau.

Ketika sikelinci melihat kawanan Gajah kembali dari danau, ia menyadari bahwa tidak mungkin untuk melewati mereka. Lalu ia berpikir bagaimana caranya agar ia dapat berbicara dengan Raja Gajah. Akhirnya, dia naik ke atas bukit dan berseru, 'O, Raja Gajah. Mohon dengarkan saya '. Ketika mendengar suara kelinci Raja Caturdanta berhenti sejenak dan menjawab, 'Siapa Anda? Dari mana Anda datang?' 'Dengan pintar Kelinci menjawab,' Saya utusan yang dikirim untuk Anda oleh Dewi Bulan '. Raja Gajah berkata, 'Mengapa Anda datang di sini?'

Kelinci menjawab, 'Dewi Bulan telah mengirim pesan untuk Anda. Ketahuilah utusan dewa hanya berbicara kebenaran. Dan pertimbangkanlah bahwa seorang utusan dewa tidak pernah dihukum untuk apa yang dia katakan. Dia hanya melakukan pekerjaannya sehingga Anda tidak boleh marah dengan saya Chaturdanta diminta berjanji kepadanya bahwa ia tidak akan dicelakai dengan cara apapun. Dan Kelincipun berkata, 'Dewi Bulan marah dengan Anda karena Anda telah membawa anak buah Anda ke danau suci dan telah merusak perdamaian. Anda telah menyebabkan ribuan kelinci mati di sepanjang jalan ke danau. Kelinci berada di bawah perlindungan khusus Dewi Bulan. Karena Anda telah mengganggu Dewi Bulan dan makhluk yang dilindunginya, ia sangat kecewa dengan Anda dan meminta Anda untuk meninggalkan kerajaannya sekarang juga. Jika tidak, maka anda mungkin menghadapi resiko yang sangat berat '.

Raja Gajahpun merasa takut demi mendengar pesan dari Dewi Bulan. Dia berkata, 'Anda benar. Kami telah membunuh banyak kelinci ketika berjalan ke danau. Tapi apa yang kami lakukan tidak sengaja karena situasi waktu itu sangat gelap. Saya tidak ingin melihat anda menderita lagi. Ijinkan saya memohon kepada Dewi Bulan agar memaafkan dosa-dosa saya. Tolong beritahu saya apa yang harus saya lakukan '. Kelinci menjawab, 'Ok. Saya akan membawa Anda kepada Dewi Bulan. Anda harus membayar semua kesalahan anda pada tuhan dan memohon agar beliau mengampuni anda atas apa yang anda lakukan. Ikutilah saya '.

Pada malam hari, Raja Gajah pergi ke Danau dengan dibimbing oleh kelinci. Keduanya baik Kelinci maupun Gajah berdiri di dekat air danau. Di sana mereka melihat gambar Bulan di air. Baru kemudian, sebuah riak kecil mengaburkan air danau dan bayangan bulan Nampak bergerak gerak.

Ketika melihat itu Chaturdanta berpikir bahwa Dewi Bulan benar-benar marah dengan dia. Dia tertunduk menghadap bayangan dewi bulan dengan panik. Kelincipun berkata, Oh Dewi Bulan, Raja Gajah telah melakukan kesalahan dengan tidak sengaja. Mohon Dewi sudi mengampuninya. Dia akan menggiring anak buahnya pergi dari sini dan berjanji tidak akan pernah kembali lagi '.

Dengan penuh rasa Takut Chaturdanta tertunduk sekali lagi ke Dewi Bulan dan meninggalkan tempat itu dengan segera

bersama dengan rakyatnya. Dan Kelincipun akhirnya bisa tinggal di kawasan mereka dengan aman dan bahagia setelahnya